

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Politeknik Negeri Jember merupakan salah satu perguruan tinggi yang menyelenggarakan pendidikan vokasional, dengan adanya program tersebut dapat menjadikan mahasiswa lebih spesifik dalam meningkatkan keterampilan, keahlian, dan standar kompetensi yang sesuai dengan kebutuhan pasar kerja serta mempunyai kemandirian dalam berkarya. Disamping itu mahasiswa diharapkan bisa berkompetisi di dunia industri serta bisa berwirausaha secara mandiri. Salah satu bentuk sarana penerapan yang dapat dilakukan agar mahasiswa mampu mengembangkan keahlian dan keterampilan serta mendapatkan pengalaman dalam dunia kerja, mahasiswa dapat melakukan pelatihan kerja secara langsung atau kegiatan magang pada perusahaan maupun instansi yang sesuai dengan program studi.

Pelaksanaan program magang industri ini merupakan wadah bagi mahasiswa untuk dapat mengembangkan kompetensi serta meningkatkan kesiapan kerja mengenai bidangnya secara langsung. Kegiatan magang ini adalah persyaratan mutlak kelulusan yang diikuti oleh mahasiswa Politeknik Negeri Jember yang dipersiapkan untuk mendapatkan pengalaman serta keterampilan di dunia industri sesuai bidang keahliannya. Selama magang mahasiswa dapat mengaplikasikan ilmu-ilmu yang diperoleh di perkuliahan untuk menuntaskan serangkaian tugas sesuai dengan lokasi magang. Dalam hal ini penulis memilih melaksanakan magang industri di PT. Gunung Mas Bersinar dikarenakan perusahaan memiliki bidang pekerjaan yang sesuai dengan kurikulum Program Studi Mesin Otomotif.

PT Gunung Mas Bersinar merupakan perusahaan karoseri yang bergerak di bidang pembuatan bodi bus, elf, serta berbagai jenis kendaraan roda empat lainnya. Dalam perkembangannya, perusahaan ini terus berupaya mempertahankan kepercayaan pelanggan dengan menghasilkan produk yang berkualitas tinggi. Kualitas produk menjadi faktor penting karena tidak hanya memengaruhi kepuasan

pelanggan, tetapi juga citra perusahaan di pasar industri otomotif yang semakin kompetitif.

Untuk menjamin mutu setiap unit kendaraan yang diproduksi, perusahaan menerapkan *Pre Delivery Inspection* (PDI), yaitu proses pemeriksaan sebelum unit diserahkan kepada konsumen. Melalui PDI, perusahaan memastikan kendaraan sudah memenuhi standar kualitas, bebas dari cacat, dan sesuai dengan kebutuhan pelanggan. PDI juga berfungsi sebagai langkah pencegahan terhadap munculnya keluhan (*complaint*) setelah produk digunakan oleh konsumen.

Berdasarkan hasil pengamatan selama kegiatan magang di PT Gunung Mas Bersinar, ditemukan bahwa pelaksanaan PDI masih menghadapi beberapa kendala. Beberapa unit kendaraan masih memiliki ketidaksempurnaan, seperti kekurangan pada bagian finishing, ketidaksesuaian pengecatan, maupun kelengkapan komponen. Hal ini menunjukkan adanya celah dalam proses pemeriksaan yang seharusnya dapat diidentifikasi pada tahap PDI. Masalah tersebut berpotensi menimbulkan kerugian bagi perusahaan, seperti meningkatnya biaya produksi, keterlambatan pengiriman unit, dan menurunnya tingkat kepercayaan pelanggan. Oleh karena itu, perlu adanya optimalisasi PDI, baik dari segi prosedur pemeriksaan, ketelitian tenaga kerja, maupun sistem dokumentasi hasil inspeksi.

Berdasarkan latar belakang di atas, saya sebagai penulis menetapkan “Optimalisasi Proses *Pre Delivery Inspection* Sebagai Upaya Peningkatan Kualitas Dan Kepuasan Customer Pada Unit Produksi PT Gunung Mas Bersinar Madiun” sebagai judul laporan magang. Dengan adanya optimalisasi PDI seperti perbaikan dari segi waktu pemeriksaannya, ketelitian, dan kinerja dari petugas QC. PT Gunung Mas Bersinar diharapkan mampu menekan jumlah keluhan pelanggan, meningkatkan efisiensi produksi, serta memperkuat citra perusahaan. Penerapan PDI yang lebih efektif tidak hanya meningkatkan kualitas produk, tetapi juga memberikan kepuasan maksimal kepada konsumen.

1.2 Tujuan dan Manfaat

1.2.1 Tujuan Umum Magang

Adapun tujuan umum dari pelaksanaan kegiatan magang PT. Gunung Mas Bersinar Madiun sebagai berikut :

1. Meningkatkan pengetahuan, keterampilan dan kewirausahaan serta pengalaman kerja bagi mahasiswa tentang aktivitas perusahaan/industri /instansi dan atau unit usaha strategis lainnya yang layak dijadikan tempat magang.
2. Melatih mahasiswa supaya lebih kritis terhadap perbedaan atau kesenjangan yang mereka jumpai di lapangan dengan yang diperoleh pada bangku kuliah dan mempunyai gambaran nyata mengenai lingkungan kerjanya, mulai dari tingkat bawah hingga tingkat akhir.
3. Mahasiswa diharapkan mampu untuk mengembangkan keterampilan yang tidak diperoleh di kampus.

2.1.2 Tujuan Khusus magang

Adapun tujuan khusus dari pelaksanaan kegiatan magang PT Gunung Mas Bersinar Madiun sebagai berikut :

1. Mengetahui pelaksanaan proses PDI pada unit produksi di PT Gunung Mas Bersinar.
2. Mengidentifikasi faktor pendukung dan penghambat dalam proses PDI.
3. Memberikan usulan optimalisasi PDI untuk meningkatkan kualitas produk.
4. Menilai dampak penerapan PDI terhadap kepuasan pelanggan.

2.1.3 Manfaat Magang

Adapun manfaat magang antara lain :

1. Menambah wawasan serta keterampilan mahasiswa sebagai bekal masuk ke dunia kerja yang sesungguhnya.
2. Memahami proses demi proses pelaksanaan PDI pada unit produksi di PT Gunung Mas Bersinar sampai selesai
3. Memberikan solusi terhadap permasalahan proses PDI pada unit produksi di PT Gunung Mas Bersinar

1.3 Lokasi Dan Waktu Magang

Kegiatan Magang ini dilakukan di PT. Gunung Mas Bersinar yang berlokasi di Jl. Marsma TNI Anumerta R. Iswahjudi No.117, Desa Jiwan, Kecamatan Jiwan, Kabupaten Madiun, Jawa Timur.

Kegiatan Magang dilakukan selama enam bulan dimulai pada tanggal 07 Juli 2025 sampai 27 Desember 2025 yang dilaksanakan pada hari senin sampai jumat pada pukul 08.00-12:00 WIB dan dilanjutkan dari pukul 13.00 sampai dengan pukul 16:30 WIB.

1.4 Metode Pelaksanaan

Metode yang dilakukan ialah pengamatan secara langsung disertai dengan mempraktikkan dengan membantu karyawan bekerja yang dibimbing oleh pembimbing lapangan. Berikut ini merupakan susunan metode pelaksanaan magang:

1. Observasi

Observasi merupakan kegiatan pengamatan suatu objek secara langsung disertai dengan mengumpulkan data untuk memahami suatu kegiatan sebelum mahasiswa melakukan hal tersebut.

2. Praktik

Praktik merupakan kegiatan mempraktikkan apa yang telah dipelajari secara langsung dari hasil pengamatan dan tanya jawab dari pembimbing lapangan.

3. Studi Literatur

Studi literatur merupakan kegiatan mencari ataupun mempelajari data-data informasi yang didapatkan dari praktik secara langsung pada saat magang untuk dijadikan pedoman dalam penyusunan laporan magang.